



LAPORAN KINERJA

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA
DAN PARIWISATA
KOTA MALANG
TAHUN 2020



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan media penyampaian akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang, dalam rangka menjalankan fungsi di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata serta melaksanakan pembinaan di tiga bidang tersebut, sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja menggambarkan target-target dalam perjanjian kinerja Dinas yang telah ditetapkan untuk dapat dicapai dan dipertanggungjawabkan, yang mana penetapan target kinerja tersebut mengacu pada sasaran dan tujuan Dinas. Maka untuk mengetahui sejauh mana pencapaian target - target tersebut dapat direalisasikan maka Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan pertanggungjawaban pencapaian kinerja.

Semoga penyusunan laporan ini dapat menjadi evaluasi Dinas dan dapat menentukan langkah - langkah perbaikan ke depan agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien dan mewujudkan diri sebagai instansi dengan tata kelola yang baik.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga
dan Pariwisata Kota Malang

Dr. IDA AYU MADE WAHYUNI, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19650908 198503 2 004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Dasar Hukum.....	1
1.4 Tugas dan Fungsi.....	2
1.5 Aspek Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang	5
1.6 Isu Aspek Strategis	5
1.7 Permasalahan yang Dihadapi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Perencanaan Kinerja	7
2.2 Tujuan dan Sasaran	8
2.3 Strategi dan Arah Kebijakan	9
2.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)	11
2.5 Perjanjian Kinerja	12
2.6 Standar Penilaian Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Capaian Kinerja	15
A. Target dan Realisasi Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2019-2023	15
B. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020	16
C. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun ini Dengan Target Akhir Rencana Strategis	17
D. Realisasi Program Tahun 2020.....	17
3.2 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan	18
A. Urusan Bidang Kepemudaan dan Olahraga	18
B. Urusan Bidang Pariwisata	20
C. Urusan Penunjang Pemerintah	23
3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	25
BAB IV PENUTUP.....	26
4.1 Kesimpulan	26
4.2 Saran	26



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Periode 2019 – 2023.....	8
Tabel 2.2 Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2018- 2023	12
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2020	13
Tabel 2. 4. Standar Penilaian Kinerja	14
Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Kinerja IKU	15
Tabel 3. 2 Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Tahun 2020	16
Tabel 3. 3 Realisasi kinerja akhir periode Rencana Strategis	17
Tabel 3. 4 Realisasi kinerja dan anggaran program tahun 2020	17
Tabel 3. 5 Analisis Kegagalan/Keberhasilan pencapaian Indikator Urusan Bidang Pemuda dan Olahraga	18
Tabel 3.6 Analisis Kegagalan/Keberhasilan pencapaian Indikator Urusan Bidang Pariwisata	21
Tabel 3.7 Analisis Kegagalan/Keberhasilan pencapaian Indikator Urusan Penunjang Pemerintah.....	23
Tabel 3.8 Rasio efisiensi penggunaan sumberdaya melalui Perbandingan Kinerja dan Anggaran.....	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata 4



BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana tertuang dalam peraturan perundang - undangan yang berlaku, Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja dan implementasi *good governance* di lingkungan pemerintah, termasuk Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang. Maka dari itu, seluruh keberhasilan maupun hambatan dalam pencapaian kinerja yang ditetapkan kami sajikan secara lebih rinci dari periode sebelumnya, sebagai cerminan dari kesungguhan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja yang lebih transparan.

1.2 Tujuan

Tujuan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang adalah sebagai berikut:

- a. Menggambarkan perwujudan kewajiban dinas dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemberi mandat dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara terukur sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan;
- b. Memberikan informasi mengenai capaian strategis, indikator kinerja dan target serta capaian realisasi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



- c. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Metode Penyusunan LAKIP;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kebijakan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2019;
- e. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- f. Peraturan Walikota Malang Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Malang Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
- g. Dokumen Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2018 - 2023;
- h. Dokumen Renja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2020 berikut Perubahannya;
- i. Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

1.4 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 74 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Malang, maka Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga serta bidang Pariwisata. Berdasarkan tugas pokok tersebut diatas, maka Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga, dan pariwisata;
- b. penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader;
- c. pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan;
- d. pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan;



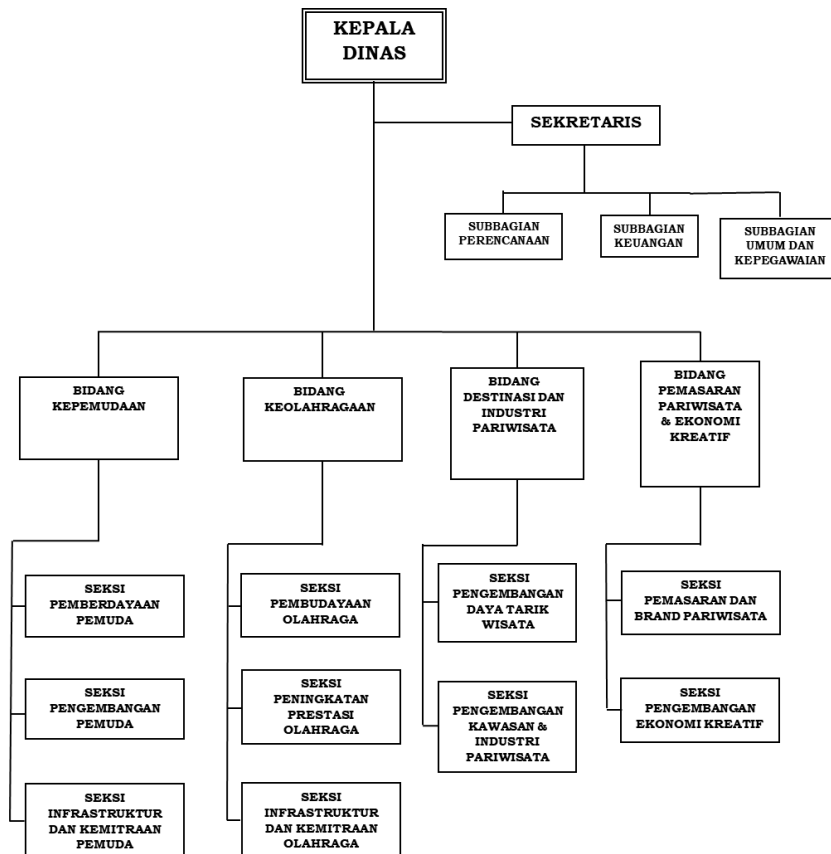
- e. penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah;
- f. pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan olahraga rekreasi;
- g. pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga dan organisasi kepramukaan;
- h. pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata dan destinasi pariwisata;
- i. pembinaan usaha pariwisata;
- j. pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata;
- k. penyediaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi di Daerah;
- l. pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar;
- m. pelaksanaan pemungutan retribusi daerah dan penerimaan bukan pajak daerah;
- n. pengawasan dan penindakan pelanggaran terhadap peraturan di bidang kepemudaan dan olahraga, dan pariwisata;
- o. pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
- p. pengelolaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaannya;
- q. pelaksanaan administrasi di bidang kepemudaan dan olahraga, dan pariwisata;
- r. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan dan olahraga, dan pariwisata; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota di bidang kepemudaan dan olahraga, dan pariwisata.

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Subbagian Perencanaan;
 - 2) Subbagian Keuangan; dan
 - 3) Subbagian Umum dan kepegawaian;
- c. Bidang Kepemudaan, terdiri dari:
 - 1) Seksi Pemberdayaan Pemuda;

- 2) Seksi Pengembangan Pemuda;
- 3) Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda.
- d. Bidang Pemberdayaan Olahraga, terdiri dari:
 - 1) Seksi Olahraga Prestasi;
 - 2) Seksi Olahraga Rekreasi;
 - 3) Seksi Sarana Prasarana Olahraga.
- e. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, terdiri dari:
 - 1) Seksi Pengembangan Daya tarik Wisata;
 - 2) Seksi Pengembangan Kawasan dan Industri Pariwisata.
- f. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari:
 - 1) Seksi Pemasaran dan *Brand* Pariwisata;
 - 2) Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Sumber : Peraturan Daerah Nomor 74 Tahun 2019



1.5 Aspek Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi serta merealisasikan rencana jangka menengah sebagaimana tertuang dalam Renstra Tahun 2018-2023, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang menentukan program - program yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang. Program - program tersebut merupakan perwujudan visi dan misi Walikota Malang. Sebagai Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga serta bidang Pariwisata tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penguatan karakter kepemudaan, peran pemuda dalam pembangunan, peningkatan prestasi olah raga, pengembangan potensi prestasi olahraga, pengembangan ekosistem kolaborasi dan kewirausahaan baru yang berbasis ekonomi kreatif serta terbentuknya cluster / kawasan strategis pariwisata kota Malang, sehingga Dinas memiliki peran strategis di tiga bidang tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan peningkatan Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif;
2. Kegiatan peningkatan kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan;
3. Kegiatan peningkatan budaya tradisional Kota Malang sebagai potensi wisata;
4. Kegiatan peningkatan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah; dan
5. Kegiatan peningkatan Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

1.6 Isu Aspek Strategis

Aspek strategis terkini dan yang paling signifikan berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata adalah adanya kebijakan nasional terkait peningkatan keterlibatan pemuda dalam pembangunan yang lebih nyata di lingkungan dan masyarakat, tuntutan peningkatan prestasi olahraga ditingkat internasional dan menjadikan event olahraga internasional tidak hanya sebagai event olahraga



untuk mengolahragakan masyarakat semata, tetapi juga dapat dioptimalkan untuk dapat mengintegrasikan dengan pariwisata, industri kreatif, apalagi obyek - obyek wisata alam yang dimiliki Kota Malang sangat terbatas.

1.7 Permasalahan yang Dihadapi

Seiring dengan perkembangan era saat ini, muncul permasalahan - permasalahan yang perlu dicarikan jalan keluar. Kondisi ini sebagaimana sesuai dengan tugas dan fungsi Serta tata kerja Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata. Maka identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi urusan dinas terbagi menjadi tiga yaitu urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata sesuai karakteristik masing - masing, maka dapat dipetakan sebagai berikut :

- Belum optimalnya penguatan karakter kepemudaan;
- Belum optimalnya pengembangan cabang kreatifitas pemuda (cakerda)
- Kurangnya peran pemuda dalam pembangunan;
- Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan olahraga berjenjang dan berkelanjutan ;
- Belum optimalnya prestasi olahraga;
- Terbatasnya keberadaan obyek wisata alam;
- Belum maksimalnya penguatan ekonomi kreatif dan pariwisata;
- Belum adanya ekosistem kolaborasi dan kewirausahaan baru;
- Belum banyak berkembangnya tempat kreatif;
- Belum banyak berkembangnya event kreatif;
- Belum tersedianya prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang bagi insan kreatif;
- Pemasaran pariwisata yang belum efektif;



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Kinerja

Renstra Tahun 2018 - 2023 merupakan bentuk perencanaan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang. Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh Dinas melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana kerja yang dimaksud menjelaskan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK) perangkat daerah, dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

Pada bab ini dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka dipahami bahwa bagian kedua dari Laporan Kinerja adalah pembahasan mengenai Rencana Kerja dari Instansi Pemerintah. Rencana kerja yang dimaksud minimal berisi mengenai Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah terkait, dalam hal ini adalah Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata pada tahun 2020.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan tewujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini



dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

2.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang diterapkan merupakan pernyataan tentang sesuatu yang ingin dicapai oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tahun 2019-2023.

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Succes Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah dan berujung kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi.

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2019 – 2023, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Matriks Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Periode 2019 – 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun -				
			2019	2020	2021	2022	2023
Terwujudnya pemuda Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing		Peringkat Kota Layak Pemuda	utama	utama	utama	utama	utama
		Persentase PDRB sektor pariwisata	5,12%	5,34%	5,58%	5,82%	6,08%



Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun -				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Persentase pemuda Kota Malang yang mengikuti kegiatan kepemudaan	1%	1%	1%	1%	1%
	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (Tourism Sport)	1	1	1	1	1
		Peringkat kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	-	III	III	-	-
	Meningkatnya Kontribusi Sektor	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	209	259	309	359	409
	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah	Jumlah kunjungan wisata	6.541.745	7.195.920	7.915.512	8.707.063	9.577.769
	Meningkatnya kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	78	78	78	78	78

2.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dapat dicapai dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal, yang mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga 2020 – 2024, Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020 - 2024 serta menterjemahkan dan mendukung keberhasilan Kota Malang dalam mencapai Visi dan Misinya.

Adapun strategi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

Bidang Kepemudaan



- a. Pemenuhan kriteria kota layak pemuda untuk mencapai target peringkat utama pada kota layak pemuda
- b. Penyusunan regulasi kepemudaan kepada Pemerintah Kota Malang
- c. Pembinaan organisasi kepemudaan yang terintegrasi dan terencana
- d. Fasilitasi sarana dan prasarana Kegiatan Kepemudaan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan sebagai Langkah mencegah penyalahgunaan NAPZA, menghindari HIV AIDS dan ponografi.
- e. Fasilitasi minat kewirausahaan pemuda di berbagai sektor

Bidang Olahraga

- a. Pembinaan Cabang Olahraga yang berpotensi berprestasi
- b. Pemberian penghargaan bagi insan olahragawan berdedikasi dan berprestasi
- c. Pembinaan dan Pengembangan sistem olahraga secara terpadu, berjenjang dan berkelanjutan
- d. Pembinaan serta fasilitasi kemitraan dan industri olahraga
- e. Peningkatan kualitas fasilitas olahraga

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

- a. Pengembangan kampung wisata sebagai destinasi alternatif wisata kota Malang dalam menunjang pertumbuhan PAD Kota Malang sektor pariwisata
- b. Integrasi Data Kepariwisata dalam menunjang promosi pariwisata
- c. Optimalisasi Pariwisata Daerah melalui Digitalisasi Destinasi pariwisata

Bidang Ekonomi Kreatif

- a. Integrasi Industri kreatif pada 7 (tujuh) subsector yaitu seni pertunjukan, fotografi, fasion, film, music, kuliner dan kriya / kerajinan melalui fasilitasi sarana penunjang
- b. Promosi pariwisata dan ekonomi kreatif secara berkala dan efektif melalui berbagai media dan stakeholder
- c. Pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan pelaku Industri Kreatif di 7 sub sektor.



Adapun arah kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut :

Bidang kepemudaan

- a. Pemenuhan kriteria kota layak pemuda
- b. Pembinaan organisasi kepemudaan dengan pendekatan modernisasi
- c. Fasilitasi cabang kreatifitas kepemudaan

Bidang Olahraga

- a. Optimalisasi peningkatan pembinaan pada setiap cabang olahraga
- b. Penataan Sistem Olahraga secara terpadu
- c. Pembinaan kemitraan dan industri olahraga secara berkelanjutan
- d. Menyelenggarakan even olahraga elektronik
- e. Promosi even olahraga elektronik untuk menarik peserta dan wisatawan
- f. Fasilitas sarana prasarana olahraga sesuai stadar yang ditetapkan

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

- a. Mendorong Pengembangan Kampung wisata sebagai sarana perekonomian masyarakat yang terintegrasi
- b. Pelaksanaan Wisata Digital untuk tetap menarik wisata dimasa pandemi

Bidang Ekonomi Kreatif

- a. Mendorong pembangunan Co-Working Space
- b. Koordinasi secara berkala dalam promosi pariwisata dengan stakeholder terkait
- c. Meningkatkan pembinaan Industri Kreatif

2.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor 188.45/234/35.73.112/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019-2023.



Adapun IKU Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Malang adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2018- 2023

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Terwujudnya pemuda dan pariwisata Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing	Peringkat Kota layak pemuda	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
		Persentase PDRB sektor pariwisata	5,12%	5,34%	5,58%	5,82%	6,08%
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif	Persentase pemuda Kota Malang yang mengikuti kegiatan kepemudaan	1%	1%	1%	1%	1%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan even olahraga massal bertaraf internasional (<i>Tourism Sport</i>)	1	1	1	1	1
		Peringkat Kota Malang pada even olahraga tingkat provinsi	-	III	III	-	-
3.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	209	259	309	359	409
		Jumlah kunjungan wisata	6.541.745	7.195.920	7.915.512	8.707.063	9.577.769
4.	Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	78	78	78	78	78

2.5 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2020



serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana pencapaiannya.

Melalui dokumen ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan. Perjanjian kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2020 secara rinci adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2020

Tujuan : Terwujudnya pemuda dan pariwisata Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing				
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif	Persentase pemuda Kota Malang yang mengikuti kegiatan kepemudaan	1%	Program Pembinaan Kepemudaan	614.950.500,00
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (<i>Tourism Sport</i>)	1	Program Pembinaan Keolahragaan	5.132.552.250,00
	Peringkat Kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	III		
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	259	Program Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif	321.449.900,00
	Jumlah kunjungan wisata	7.195.920	Program Pengembangan Destinasi dan	5.192.812.634,00



Tujuan : Terwujudnya pemuda dan pariwisata Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing				
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
			Industri Pariwisata	
Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	78,00	Program Pelayanan Kesekretariatan	4.707.976.180,00

2.6 Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan hasil analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang, maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. 4. Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ sangat berhasil
$90 \leq x \leq 110$	Tercapai/ berhasil
$60 \leq x \leq 90$	Cukup berhasil/ cukup tercapai
$X < 60$	Tidak tercapai/ tidak berhasil



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja organisasi merupakan pernyataan atas kinerja organisasi yang didasarkan pada hasil pengukuran kinerja organisasi, dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dengan realisasi kinerja organisasi. Capaian kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mengacu pada Indikator Kinerja Utama dan indikator pendukung sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategisnya Tahun 2018-2023.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2020 di dinas adalah sebagai berikut:

A. Target dan Realisasi Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2019-2023

Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Kinerja IKU

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi	
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020
Terwujudnya pemuda Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing	Peringkat Kota layak pemuda	Madya	Madya	Utama	Utama	Utama	Tidak memenuhi	Tidak memenuhi
	Persentase PDRB sektor pariwisata	14.43%	15.26%	17.60%	22.26%	NA	19.27%	21,05%*
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Prosentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (tourism sport)	1	1	1	1	1	1	1
	Peringkat kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	-	III	III	-	-	-	-
Meningkatnya Kontribusi Sektor	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi	
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah	Jumlah kunjungan wisata	5,356,024	5,891,626	NA	NA	NA	2.000.000*	2.000.000*
Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	78	78	78	78	78	B	78*

* Angka Sementara

B. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 3. 2 Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Tahun 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya pemuda Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing	Peringkat Kota layak pemuda	Madya	Tidak memenuhi	0%
	Persentase PDRB sektor pariwisata	15.26%	21,05%*	139,2%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Prosentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	1%	100%
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (tourism sport)	1	1	100%
	Peringkat kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	III	-	0%
Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	NA	NA	0%
	Jumlah kunjungan wisata	5.891.626	2.000.000*	33,9%
Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	78	78*	100%

* Angka Sementara



C. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun ini Dengan Target Akhir Rencana Strategis

Tabel 3. 3 Realisasi kinerja akhir periode Rencana Strategis

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target 2023	Capaian
Terwujudnya pemuda Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing	Peringkat Kota layak pemuda	Tidak memenuhi	Utama	0%
	Persentase PDRB sektor pariwisata	21,05%*	NA	-
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Prosentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	1%	100%
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (tourism sport)	1	1	100%
	Peringkat kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	-	-	-
Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	NA	NA	-
	Jumlah kunjungan wisata	2.000.000*	NA	-
Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	78*	78	100%

D. Realisasi Program Tahun 2020

Tabel 3. 4 Realisasi kinerja dan anggaran program tahun 2020

Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Catatan
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Prosentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%			Rp 614.950.500	Rp 524.545.500	85,3%	Refocusing covid
Program Pembinaan Keolahragaan	Persentase keikutsertaan masyarakat Kota Malang pada Event Olahraga	0,12%	0,12%	100 %	Rp 5.132.552.250	Rp 5.037.343.440	98,1%	Refocusing covid
	Prosentase cabor berprestasi	5%						Refocusing covid



Program	Indikator Kinerja	Kinerja				Anggaran			Catatan
		Target	Realisasi	Capaian		Pagu	Realisasi	Capaian	
Program Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif	Prosentase pemasaran Pariwisata	45%	30%	67%	Cukup Tercapai	Rp 321.449.900	Rp 314.168.900	97,7%	Refocusing covid
	Prosentase pengembangan ekonomi kreatif	25%	20%	80%	Cukup Tercapai				Refocusing covid
Program Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	Persentase destinasi wisata yang dibina	25%	25%	100%	Tercapai	Rp 5.192.812.634	Rp 1.375.198.915	26,5%	Refocusing covid
	Persentase industri pariwisata yang dibina	30%	30%	100%	Tercapai				Refocusing covid
Program Pelayanan Kesekretariatan	Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100%	100%	100%	Tercapai	Rp 4.707.976.180	Rp 4.278.281.451	90,9%	Refocusing covid

3.2 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat disampaikan bahwa terdapat keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja selamat tahun 2020 sehingga harus dievaluasi sebagai bahan perbaikan/penyempurnaan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut:

A. Urusan Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Sebagaimana disampaikan pada pembahasan capaian kinerja di atas. Diketahui terdapat indikator kinerja pada urusan bidang kepemudaan dan olahraga yang berkategori Sangat tercapai/ sangat berhasil, Tercapai/ berhasil, Cukup berhasil/ cukup tercapai, dan Tidak tercapai/ tidak berhasil. Berikut merupakan penjelasannya:

Tabel 3. 5 Analisis Kegagalan/Keberhasilan pencapaian Indikator Urusan Bidang Pemuda dan Olahraga

Indikator Kinerja	Level Indikator	Ketercapaian
Peringkat Kota layak pemuda	IKU dinas	Tidak tercapai



Indikator Kinerja	Level Indikator	Ketercapaian
Prosentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	Indikator Program	Tercapai*
Persentase keikutsertaan masyarakat Kota Malang pada Event Olahraga	Indikator Program	Tercapai
Prosentase cabor berprestasi	Indikator Program	Tercapai*

* : berdasarkan data sangat sementara

Analisis Keberhasilan:

Keberhasilan pada kinerja urusan bidang Kepemudaan dan Olahraga direpresentasikan dengan tercapainya Indikator kinerja program (1) Prosentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda; (2) Persentase keikutsertaan masyarakat Kota Malang pada Event Olahraga; dan (3) Prosentase cabor berprestasi. Penjabaran dari masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

1) Prosentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda

Kegiatan kepeloporan pemuda dapat terlaksana dengan baik meskipun pada tahun 2020 kegiatan terdampak oleh refocusing covid. Partisipasi pemuda dalam kegiatan kepeloporan pemuda tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun pada era pandemi covid banyak pemuda yang terdampak, kegiatan kepeloporan pemuda dapat terlaksana dengan baik, artinya iklim kepemudaan di Kota Malang berada pada kondisi baik. Keberhasilan kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh iklim kepemudaan yang berada pada kondisi baik tersebut.

2) Persentase keikutsertaan masyarakat Kota Malang pada Event Olahraga

Kegiatan keolahragaan dapat terlaksana dengan baik meskipun pada tahun 2020 kegiatan terdampak oleh refocusing covid. Partisipasi keikutsertaan masyarakat Kota Malang pada event olahraga tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun pada era pandemi covid banyak masyarakat yang terdampak, kegiatan keolahragaan dapat terlaksana dengan baik, artinya iklim keolahragaan di Kota Malang berada pada kondisi baik.



Keberhasilan kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh iklim keolahragaan yang berada pada kondisi baik tersebut.

3) Prosentase cabor berprestasi

Kegiatan keolahragaan dapat terlaksana dengan baik meskipun pada tahun 2020 kegiatan terdampak oleh refocusing covid. Persentase cabor berprestasi di Kota Malang tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun pada era pandemi covid banyak masyarakat yang terdampak, kegiatan keolahragaan dapat terlaksana dengan baik, artinya iklim keolahragaan di Kota Malang berada pada kondisi baik. Keberhasilan kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh iklim keolahragaan yang berada pada kondisi baik tersebut.

Analisis Kegagalan:

Kegagalan pada kinerja urusan bidang Kepemudaan dan Olahraga adalah pada IKU Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, yaitu Kota Layak Pemuda. Kegagalan pencapaian peringkat Kota Layak Pemuda “utama” disebabkan oleh ketidakterediaan infrastuktur gedung pemuda di Kota Malang. Selama ini sarana gedung yang sering digunakan dalam kegiatan kepemudaan merupakan sarana yang secara administratif bukan merupakan asset Pemerintah Kota Malang, sehingga dalam proses klaim keberhasilan kinerja Kota Layak Pemuda, sarana gedung seperti GOR milik UB, atau UMM tidak dapat dimasukkan ke dalam penilaian Kota Layak Pemuda.

B. Urusan Bidang Pariwisata

Sebagaimana disampaikan pada pembahasan capaian kinerja di atas. Diketahui terdapat indikator kinerja pada urusan bidang pariwisata yang berkategori Sangat tercapai/ sangat berhasil, Tercapai/ berhasil, Cukup berhasil/ cukup tercapai, dan Tidak tercapai/ tidak berhasil. Berikut merupakan penjelasannya:



Tabel 3. 6 Analisis Kegagalan/Keberhasilan pencapaian Indikator Urusan Bidang Pariwisata

Indikator Kinerja	Level Indikator	Ketercapaian
Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	IKU dinas	Tercapai*
Jumlah kunjungan wisata	IKU dinas	Tercapai*
Prosentase pemasaran Pariwisata	Indikator Program	Tercapai*
Prosentase pengembangan ekonomi kreatif	Indikator Program	Tercapai*
Persentase destinasi wisata yang dibina	Indikator Program	Tercapai*
Persentase industri pariwisata yang dibina	Indikator Program	Tercapai*

* : berdasarkan data sangat sementara

Analisis Keberhasilan:

Keberhasilan pada kinerja urusan bidang Pariwisata direpresentasikan dengan tercapainya Indikator Kinerja Utama (1) Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif; dan (2) Jumlah kunjungan wisata; serta Indikator Kinerja Program (1) Prosentase pemasaran Pariwisata; (2) Prosentase pengembangan ekonomi kreatif; (3) Persentase destinasi wisata yang dibina; dan (4) Persentase industri pariwisata yang dibina. Penjabaran dari masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

1) Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif

Kegiatan Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif dapat terlaksana dengan baik meskipun pada tahun 2020 kegiatan terdampak oleh refocusing covid. Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun pada era pandemi covid banyak pelaku ekonomi kreatif yang terdampak, kegiatan Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif dapat terlaksana dengan baik, artinya iklim pelaku ekonomi kreatif di Kota Malang berada pada kondisi baik. Keberhasilan kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh iklim kepemudaan yang berada pada kondisi baik tersebut.

2) Jumlah kunjungan wisata

Kegiatan yang mengundang kunjungan wisata dapat terlaksana dengan baik meskipun pada tahun 2020 kegiatan terdampak oleh refocusing covid. Kunjungan wisata ke Kota Malang tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun pada era pandemi covid



banyak masyarakat yang terdampak, kegiatan yang mengundang kunjungan wisata dapat terlaksana dengan baik, artinya iklim pariwisata di Kota Malang berada pada kondisi baik. Keberhasilan kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh iklim keolahragaan yang berada pada kondisi baik tersebut.

3) Prosentase pemasaran Pariwisata

Kegiatan yang mengundang kunjungan wisata dapat terlaksana dengan baik meskipun pada tahun 2020 kegiatan terdampak oleh refocusing covid. Kunjungan wisata ke Kota Malang tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun pada era pandemi covid banyak masyarakat yang terdampak, kegiatan yang mengundang kunjungan wisata dapat terlaksana dengan baik, artinya iklim pariwisata di Kota Malang berada pada kondisi baik. Keberhasilan kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh iklim keolahragaan yang berada pada kondisi baik tersebut.

4) Prosentase pengembangan ekonomi kreatif

Kegiatan Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif dapat terlaksana dengan baik meskipun pada tahun 2020 kegiatan terdampak oleh refocusing covid. Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun pada era pandemi covid banyak pelaku ekonomi kreatif yang terdampak, kegiatan Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif dapat terlaksana dengan baik, artinya iklim pelaku ekonomi kreatif di Kota Malang berada pada kondisi baik. Keberhasilan kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh iklim kepemudaan yang berada pada kondisi baik tersebut.

5) Persentase destinasi wisata yang dibina

Kegiatan yang mengundang kunjungan wisata dapat terlaksana dengan baik meskipun pada tahun 2020 kegiatan terdampak oleh refocusing covid. Kunjungan wisata ke Kota Malang tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun pada era pandemi covid banyak masyarakat yang terdampak, kegiatan yang mengundang kunjungan wisata dapat terlaksana dengan baik, artinya iklim



pariwisata di Kota Malang berada pada kondisi baik. Keberhasilan kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh iklim keolahragaan yang berada pada kondisi baik tersebut.

6) Persentase industri pariwisata yang dibina

Kegiatan yang mengundang kunjungan wisata dapat terlaksana dengan baik meskipun pada tahun 2020 kegiatan terdampak oleh refocusing covid. Kunjungan wisata ke Kota Malang tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun pada era pandemi covid banyak masyarakat yang terdampak, kegiatan yang mengundang kunjungan wisata dapat terlaksana dengan baik, artinya iklim pariwisata di Kota Malang berada pada kondisi baik. Keberhasilan kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh iklim keolahragaan yang berada pada kondisi baik tersebut.

Analisis Kegagalan: -

C. Urusan Penunjang Pemerintah

Tabel 3. 7 Analisis Kegagalan/Keberhasilan pencapaian Indikator Urusan Penunjang Pemerintah

Indikator Kinerja	Level Indikator	Ketercapaian
Nilai SAKIP	IKU dinas	Tercapai*
Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	Indikator Program	Tercapai*

Analisis Keberhasilan:

Keberhasilan pada kinerja urusan bidang Pariwisata direpresentasikan dengan tercapainya Indikator Kinerja Utama (1) Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif; dan (2) Jumlah kunjungan wisata; serta Indikator Kinerja Program (1) Prosentase pemasaran Pariwisata; (2) Prosentase pengembangan ekonomi kreatif; (3) Persentase destinasi wisata yang dibina; dan (4) Persentase industri pariwisata yang dibina. Penjabaran dari masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

1) Nilai SAKIP



Nilai SAKIP menjadi Indikator Kinerja Utama setiap perangkat daerah dalam hal urusan penunjang pemerintah. Nilai SAKIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang tercapai berkat kinerja kesekretaritan yang mampu menunjang kinerja fungsi utama dengan baik. Kinerja perencanaan yang efektif dan tepat waktu, kinerja bidang umum yang optimal dalam pelayanan internal, serta kinerja keuangan yang efektif dalam menangani temuan membuat Nilai SAKIP tercapai.

2) Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu

Indikator ini ditunjang oleh kinerja perencanaan dan keuangan yang terus berkerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kinerja perencanaan dan keuangan memiliki tenggat waktu yang harus ditepati. Kesekretariatan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang telah melakukan hal yang optimal dalam memenuhi dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang tepat waktu, termasuk dengan bermitra dengan pihak yang dapat membantu efektifitas dan efisiensi kegiatan.

Analisis Kegagalan: -



3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Tabel 3. 8 Rasio efisiensi penggunaan sumberdaya melalui Perbandingan Kinerja dan Anggaran

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Anggaran			Rasio Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Prosentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	1%	100%	Rp 614,950,500	Rp 524,545,500	85,30%	117%
Program Pembinaan Keolahragaan	Persentase keikutsertaan masyarakat Kota Malang pada Event Olahraga	0,12%	0,12%	100%	Rp 5,132,552,250	Rp 5,037,343,440	98,15%	101%
	Prosentase cabor berprestasi	5%						
Program Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif	Prosentase pemasaran Pariwisata	45%	30%	67%	Rp 321,449,900	Rp314,168,900	97,73%	75%
	Prosentase pengembangan ekonomi kreatif	25%	20%	80%				
Program Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	Persentase destinasi wisata yang dibina	25%	25%	100%	Rp 5,192,812,634	Rp 1,375,198,915	26,48%	377%
	Persentase industri pariwisata yang dibina	30%	30%	100%				
Program Pelayanan Kesekretariatan	Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100%	100%	100%	Rp 4,707,976,180	Rp 4,278,281,451	90,87%	110%



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari Bab sebelumnya berkaitan dengan pencapaian kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Pada tahun 2020, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata telah dapat melakukan tugas dan fungsi terhadap pelaksanaan urusan pemuda, olahraga dan pariwisata, hal ini dapat dilihat pada keberhasilan dalam pencapaian sasaran strategis dimana dari total indikator kinerja pada tahun 2020 yang tercapai dalam kategori Cukup Tercapai/ Berhasil untuk Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dengan rata-rata capaian 70 yang berdampak pada usaha meningkatnya kualitas Kinerja pelayanan pemuda, olahraga dan pariwisata.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh dinas agar capaian kinerja lebih baik di masa mendatang yaitu:

- Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, sehingga dinas memiliki ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal, sekaligus dinas alat bagi pemerintah daerah untuk menentukan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menyediakan suatu pelayanan dasar;
- Penentuan kegiatan lebih diarahkan pada tujuan yang ingin dicapai dinas, dengan mempertimbangkan indikator capaian kerjanya. Selama ini indikator kinerja yang ditetapkan masih belum keseluruhan menjawab dan sinkron dengan indikator kinerja kunci yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Malang;
- Peningkatan dan penguatan komitmen dinas dalam menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan, sesuai dengan jadwal dan



melakukan koordinasi dan komunikasi yang kondusif dan harmonis diantara bidang- bidang yang ada;

- Mempertajam langkah atau tindaklanjut yang tepat untuk pelaksanaan rencana kerja yang akan datang;
- Optimalisasi pejabat dan petugas pengadaan barang dan jasa.